

The Influence of Digital Services and Sharia Financial Literacy on Saving Interest in Indonesian Sharia Banks in Jabodetabek

By Falah Muhammad Ihsan

Abstract

Technological advancements in the current era compel Sharia banks to continuously develop digital services to enhance service quality, while simultaneously driving innovations aimed at improving the customer experience and operational efficiency. This study focuses on the intention to save with Bank Syariah Indonesia. In this context, such intention refers to the transactional, referential, preferential, and exploratory inclinations of the Jabodetabek population regarding the use of digital services as part of their financial activities. A quantitative design was adopted, with purposive sampling used to select 100 Muslim respondents, each at least 17 years old, domiciled in Jabodetabek, and both familiar with and active users of Bank Syariah Indonesia's digital services. A Likert-scale questionnaire distributed via Google Form was used to collect primary data. with the resulting data processed through Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM). Both digital services and Islamic financial literacy were found to exert a positive and significant influence on saving interest. It can therefore be concluded that simultaneous improvement in the quality of digital services and the level of Islamic financial literacy is capable of strengthening public interest in saving at Islamic banks.

Keywords: bank syariah indonesia, digital services, interest in saving, islamic financial literacy

Pengaruh Layanan Digital dan Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menabung pada Bank Syariah Indonesia di Jabodetabek

Oleh Falah Muhammad Ihsan

Abstrak

Perkembangan teknologi dalam era saat ini yang menuntut bank syariah untuk terus mengembangkan layanan digital sebagai upaya peningkatan kualitas layanan, sekaligus mendorong terciptanya inovasi yang diarahkan pada peningkatan pengalaman nasabah dan efisiensi operasional perbankan syariah. Pada penelitian ini, minat menabung pada Bank Syariah Indonesia dijadikan fokus utama. Minat yang dimaksud dalam konteks penelitian ini merujuk pada transaksional, referensial, preferensial, dan eksploratif masyarakat Jabodetabek untuk menggunakan layanan digital sebagai bagian dari aktivitas keuangan mereka. Pendekatan kuantitatif diterapkan dengan teknik purposive sampling, melibatkan 100 responden muslim berusia minimal 17 tahun yang berdomisili di Jabodetabek serta telah mengetahui dan menggunakan layanan digital Bank Syariah Indonesia. Kuesioner berskala Likert yang disebarakan melalui Google Form digunakan untuk menghimpun data primer, yang selanjutnya diolah menggunakan metode Partial Least Squares (PLS-SEM). Temuan penelitian mengindikasikan bahwa baik layanan digital maupun literasi keuangan syariah memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat menabung. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa peningkatan kualitas layanan digital yang berjalan seiring dengan penguatan literasi keuangan syariah berpotensi mendorong tumbuhnya minat masyarakat untuk menabung di bank syariah.

Kata Kunci: bank syariah indonesia, layanan digital, literasi keuangan syariah, minat menabung